

Tanggal Ujian :	Tanggal Revisi:	Disetujui:
29 Juli 2024	06 Agustus 2024	07 Agustus 2024

ANALISIS IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN AGEN BRILINK DALAM MENDUKUNG PEREKONOMIAN MASYARAKAT (Studi Kasus Pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Kantor Cabang Balikpapan Sudirman)

Yulia Purwati*¹, Totok Ismawanto², Nurul Musfirah Khairiyah³

¹Mahasiswa Jurusan Bisnis , Politeknik Negeri Balikpapan

²Jurusan Bisnis, Politeknik Negeri Balikpapan

³Jurusan Bisnis, Politeknik Negeri Balikpapan

Yulipurwati10@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of BRILink agent development in supporting the community economy at PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, Sudirman Branch, Balikpapan. The research employs a qualitative case study method, revealing that BRILink services not only facilitate banking access but also provide significant economic benefits to agents. Factors such as service quality, product completeness, pricing, promotions, and strategic location are critical for the success and growth of BRILink agents' businesses, enhancing both customer satisfaction and expanding banking services to a broader community. These findings support previous research by Yulianti and Suwiryo (2022), indicating that profit-sharing analyses and types of agreements within BRILink's financial service mechanisms in villages like Sukasari and Gandasari positively influence community interest in using BRILink products and services. In conclusion, BRILink agents make a substantial contribution to enhancing financial inclusion through improved access and increased income.

Keywords: *BRILink implementation, BRILink, BRILink agents, Economy.*

ABSTRAK

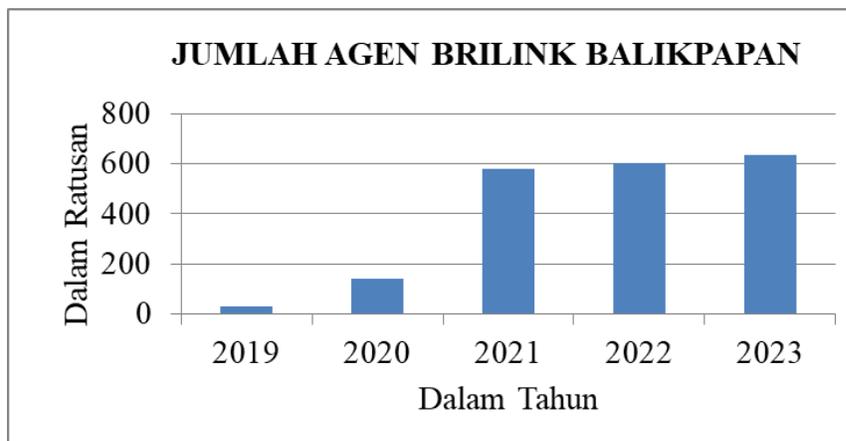
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pengembangan agen BRILink dalam mendukung perekonomian masyarakat pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Kantor Cabang Balikpapan Sudirman. Dalam Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus (*case study*). Hasil Penelitian ini menunjukkan layanan BRILink tidak hanya mempermudah akses perbankan, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi signifikan bagi para agen. Selain itu faktor kualitas layanan, kelengkapan produk, harga, promosi, dan lokasi strategis menjadi faktor kunci dalam kesuksesan dan pertumbuhan bisnis agen BRILink. Kombinasi ini tidak hanya meningkatkan kepuasan pelanggan tetapi juga memperluas jangkauan layanan perbankan ke masyarakat lebih luas. Hasil penelitian ini mendukung temuan dari penelitian terdahulu yang diungkapkan oleh Yulianti dan Suwiryo (2022), yang juga menemukan bahwa analisis bagi hasil BRILink dan jenis perjanjian BRILink dalam mekanisme layanan keuangan tanpa kantor di Desa Sukasari dan Desa Gandasari menunjukkan dampak positif terhadap minat masyarakat dalam menggunakan produk dan jasa BRILink. Dapat disimpulkan bahwa agen BRILink memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan inklusi keuangan melalui kemudahan akses dan peningkatan pendapatan.

Kata kunci: Implementasi BRILink, BRILink, Agen BRILink, Perekonomian.

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana yang diperoleh dari masyarakat dan menyalurkan kembali dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat (UUD, 1998)). Bank juga dikenal sebagai tempat untuk menjalankan transaksi keuangan seperti pertukaran uang, transfer dana, serta penerimaan berbagai jenis pembayaran dan penyetoran termasuk pembayaran tagihan listrik, telepon, air, pajak, biaya pendidikan, serta transaksi lain nya. Bank Rakyat Indonesia (BRI) membuka layanan tanpa kantor sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 19/POJK.03/2014 mengenai penyediaan layanan keuangan tanpa kantor untuk mendukung keuangan inklusi dalam implementasi kegiatan pintar dan mendorong inklusi keuangan di Indonesia (POJK, 2014). Program BRILink adalah salah satu inisiatif PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam memperluas jangkauan layanan perbankannya. Dengan program ini, bank BRI mengimplementasikan Laku Pandai (*Branchless Banking*) dengan nama BRILink, sebagai upaya untuk meningkatkan aksesibilitas layanan perbankan bagi masyarakat diseluruh wilayah Indonesia yang tersebar luas (Yulianti & Suwiryono, 2022). BRILink adalah perluasan *delivery channel* BRI yang bertujuan untuk memperkenalkan kepada masyarakat dengan sektor perbankan, yang diselenggarakan tanpa memerlukan investasi besar-besaran (Rizkiyaningsih dkk., 2021). Namun, masalah dalam kerja sama agen BRILink meliputi ketidaksamaan tarif administrasi, persebaran agen yang tidak merata, dan keuntungan kecil bagi agen karena minimnya nasabah, sehingga muncul pertanyaan tentang efektivitasnya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat



Sumber: PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Kantor Cabang Balikpapan Sudirman

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, beberapa rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pengembangan agen BRILink PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Kantor Cabang Balikpapan Sudirman dalam meningkatkan perekonomian masyarakat?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan pengembangan agen BRILink dalam mendukung perekonomian masyarakat?

1.3 Tujuan Penelitian

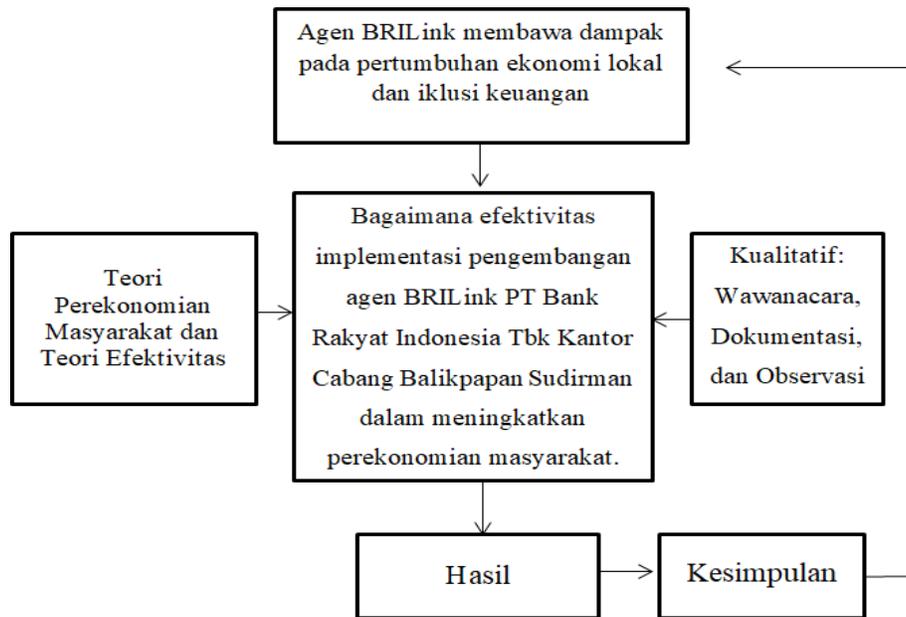
Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat tujuan yang ingin dicapai dalam meningkatkan peran Agen BRILink dalam mendukung perekonomian masyarakat:

1. Untuk memperoleh pengetahuan bagaimana implementasi pengembangan agen BRILink PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Kantor Cabang Balikpapan Sudirman dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengembangan agen BRILink dalam mendukung perekonomian

1.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Yulianti dan Suwiry (Yulianti & Suwiry, 2022) tentang Analisis Bagi hasil BRILink dan Jenis Perjanjian BRILink dalam Mekanisme Layanan Keuangan Tanpa Kantor menyatakan bahwa Konsep bagi hasil BRILink mengikuti pola pembagian Biaya sebesar 50% diberikan kepada agen BRILink dan 50% kepada bank BRI dari tiap kegiatan transaksi yang dilaksanakan oleh nasabah. Hal ini menunjukkan bagaimana pembagian pendapatan yang diterima agen BRILink dapat mempengaruhi perekonomian agen dan masyarakat sekitar. Penelitian lain juga dilakukan oleh Penelitian Lara (2022) menyatakan bahwa kehadiran agen BRILink di Desa Air Molek telah membuktikan peranannya yang berpengaruh dalam mendukung masyarakat setempat. Dengan adanya halini maka pengembangan agen BRILink memiliki peran penting dalam peningkatan inklusi keuangan dan perekonomian lokal.

1.5 Kerangka Pemikiran



2. Metodologi

2.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian kualitatif. Oleh karena itu, penelitian menetapkan lokasi penelitian yaitu di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Kantor Cabang Balikpapan Sudirman yang menaungi seluruh agen BRILink di kota Balikpapan.

2.2 Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus (*case study*). Menurut Miles dan Huberman (2023) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengambil pendekatan alami dengan menginterpretasikan fenomena yang terjadi, melibatkan berbagai metode yang tersedia. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menafsirkan

dan memahami konteks alamiah dimana fenomena tersebut terjadi konteks dan pengalaman yang kompleks.

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan kuesioner lisan, yang berarti responden atau *interviewee* menyampaikan informasi secara lisan dalam interaksi tatap muka, sehingga responden tidak perlu menulis jawaban dari *interviewee*. Wawancara digunakan oleh peneliti sebagai metode untuk mengumpulkan data dan hendak melakukan penelitian awal untuk mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti atau untuk mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang sudut pandang responden, terutama dalam kondisi jumlah responden yang terbatas

2. Observasi

Observasi yaitu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dengan sengaja dan memiliki tujuan yang spesifik. Salah satu tujuan utama dari observasi yaitu untuk mengumpulkan data dan informasi tentang hasil pengamatan objek tersebut. Adapun yang akan diobservasi secara langsung oleh peneliti yaitu agen BRILink PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Kantor Cabang Balikpapan Sudirman.

3 Dokumentasi

Analisis dokumentasi bertujuan untuk mengumpulkan data yang berasal dari penelitian lapangan dan dokumen lainnya. Metode ini membantu peneliti dalam mencari data yang relevan dengan penelitian, dengan cakupan data yang tidak terikat oleh batasan ruang dan waktu, memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman terhadap peristiwa yang telah terjadi dimasa lampau.

2.3 Metode Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data harus dapat dipertanggungjawabkan untuk memenuhi standar penelitian ilmiah. Oleh karena itu, perlu dilakukan uji keabsahan data. Pengujian keabsahan data penelitian ini diantaranya, yaitu:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dilakukan untuk memastikan bahwa hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti dapat dipercaya dan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah

- a. Perpanjangan pengamatan. Peneliti melakukan wawancara dengan berbagai narasumber seperti petugas agen BRILink dan agen BRILink itu sendiri. Dengan cara ini, informasi yang diperoleh menjadi lebih banyak dan lengkap. Setelah data tersebut diverifikasi di lapangan dan terbukti akurat serta dapat dipertanggungjawabkan, maka perpanjangan pengamatan dapat dihentikan.
- b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian, peneliti menggunakan cara ini dengan membaca dan menambah pengetahuan dari berbagai sumber guna menambah wawasan peneliti hingga dapat memeriksa data yang ditemukan yaitu implementasi pengembangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan pengembangan agen BRILink dalam mendukung perekonomian masyarakat benar dan dapat dipercaya atau tidak
- c. Triangulasi
 - 1) Triangulasi Sumber, peneliti menguji kredibilitas data yang diperoleh dari pernyataan agen BRILink PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Kantor Cabang Balikpapan bahwa perekonomian mereka sudah terbantu selama menjadi agen BRILink.
 - 2) Triangulasi Teknik, peneliti menggunakan teknik wawancara dan pengamatan untuk mengamati secara langsung Implementasi pengembangan agen BRILink dalam mendukung perekonomian masyarakat PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Kantor Cabang Balikpapan Sudirman dengan melihat langsung agen BRILink dalam pelayanan jasa BRILink serta *fee* yang didapatkan menjadi agen BRILink.

- 3) Triangulasi Waktu, pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara diluar jam kerja/sore hari petugas agen BRILink dan di waktu kosong agen BRILink. Di karenakan kan mengingat petugas agen BRILink PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Kantor Cabang Balikpapan Sudirman memiliki kegiatan yang padat saat pagi hari.
 - 4) Menggunakan bahan referensi, peneliti merekam proses wawancara dengan narasumber setelah mendapatkan persetujuan dari mereka. Selain itu, peneliti juga mendokumentasikan wawancara tersebut dalam bentuk foto sebagai bukti bahwa wawancara memang benar-benar dilakukan dengan narasumber terkait.
 - 5) Mengadakan *Membercheck*, Peneliti melakukan *membercheck* dengan menemui petugas agen BRILink di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Kantor Cabang Balikpapan Sudirman yang sebelumnya telah memberikan laporan peningkatan nasabah. Laporan ini digunakan sebagai bahan referensi dalam wawancara dengan narasumber lainnya.
2. *Transferability*
 Dalam uji *transferability*, peneliti menyusun laporan yang rinci dan jelas setelah melakukan wawancara dengan petugas agen BRILink dan agen BRILink di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Kantor Cabang Balikpapan Sudirman. Peneliti menyajikan hasil wawancara dalam bentuk tulisan, menggunakan kata-kata dan bahasa yang sesuai dengan rekaman, sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami informasi dari hasil penelitian ini.
3. *Depandability*
 Peneliti melibatkan dosen pembimbing untuk memastikan bahwa wawancara dengan narasumber telah dilakukan dengan benar. Pembimbing memeriksa hasil dokumentasi dan rekaman wawancara, memberikan panduan sebelum wawancara, serta memverifikasi daftar pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti. Daftar pertanyaan dapat dilihat pada lampiran penelitian ini.
4. *Confirmability*
 Uji *confirmability* dilakukan saat peneliti mewawancarai narasumber, dengan meminta persetujuan agar hasil wawancara bisa didokumentasikan dan dimasukkan dalam skripsi peneliti sebagai sumber data atau informasi yang murni dari narasumber.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Implementasi pengembangan agen BRILink PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Kantor Cabang Balikpapan Sudirman dalam meningkatkan perekonomian masyarakat

Pada bagian ini, peneliti memaparkan data yang didapatkan dari lapangan melalui wawancara langsung dengan petugas agen BRILink dan beberapa agen BRILink di kota Balikpapan. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang implementasi agen BRILink, kontribusinya terhadap perekonomian masyarakat, serta faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan pengembangan agen BRILink dalam mendukung perekonomian masyarakat. Data yang diperoleh dari wawancara ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang peran agen BRILink di Balikpapan. Adapun yang dapat diukur dari implementasi pengembangan agen BRILink dalam mendukung perekonomian masyarakat yang dapat di ukur melalui:

1. Implementasi pengembangan agen BRILink

BRI Cabang Balikpapan Sudirman menerapkan strategi menyeluruh untuk pengembangan agen BRILink yang meliputi pemilihan agen dengan kriteria lokasi strategis, reputasi baik, dan kemampuan teknologi. Agen diberikan pelatihan tentang penggunaan perangkat EDC dan strategi pemasaran untuk memastikan layanan berkualitas. Penggunaan teknologi yang handal dan aman mendukung kelancaran transaksi. BRI juga melakukan berbagai promosi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat serta pemantauan dan evaluasi kinerja agen secara rutin. Agen yang berkinerja baik diberi insentif tambahan sebagai penghargaan.

2. Pendapatan

Pendapatan agen BRILink berasal dari biaya administrasi yang mereka tetapkan sendiri, serta komisi dari Bank BRI yang dibagi 50% untuk BRI dan 50% untuk agen BRILink.

3. Sumber Pendapatan

Pendapatan agen BRILink diperoleh dari jasa seperti setor tunai, tarik tunai, dan pembayaran lainnya, serta dari biaya admin yang mereka tetapkan sendiri dan penjualan produk keuangan seperti asuransi dan pembukaan rekening.

4. Proses Pendapatan

Agan BRILink memperoleh pendapatan dengan melakukan transaksi seperti setor tunai, tarik tunai, dan pembayaran untuk pelanggan, mendapatkan keuntungan dari jasa tersebut. Komisi 50% dari Bank BRI diberikan 2-3 hari setelah transaksi.

5. Pengukuran Pendapatan

Jumlah transaksi harian dan bulanan agen BRILink menentukan tingkat keuntungan yang diperoleh; semakin banyak transaksi, semakin besar keuntungan yang didapatkan. Pendapatan agen juga mencerminkan sejauh mana BRILink telah berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian mereka.

3.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan pengembangan agen BRILink dalam mendukung perekonomian masyarakat

Pengembangan agen BRILink dalam mendukung perekonomian masyarakat terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan yaitu faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi pelayanan, produk, harga, promosi, lokasi, serta kekuatan dan kelemahan agen, termasuk kurangnya pelatihan dan edukasi mengenai penggunaan perangkat EDC, fitur layanan, dan strategi pemasaran. Faktor eksternal mencakup lokasi agen yang tidak strategis dan sulit diakses, koneksi internet yang tidak stabil, serta persaingan dengan layanan perbankan lain. Berdasarkan penelitian, keberhasilan pengembangan agen BRILink sangat dipengaruhi oleh pemilihan agen dan edukasi, serta lokasi agen, teknologi, dan kompetisi lokal. Untuk meningkatkan keberhasilan, BRI perlu mengatasi hambatan-hambatan ini secara efektif.

1. Faktor Internal

a. Faktor Kualitas Pelayanan

Jika pelanggan merasa pelayanan yang diterimanya sesuai dengan harapan mereka, maka pelayanan tersebut dianggap memiliki kualitas yang ideal.

b. Faktor Produk

Faktor produk yaitu berbagai aspek yang mempengaruhi produksi dan kualitas suatu barang atau jasa.

c. Faktor Harga

Harga adalah nilai atau jumlah uang yang harus dibayarkan untuk memperoleh barang atau jasa tertentu. Harga mencerminkan berbagai faktor, termasuk biaya produksi, permintaan pasar, persaingan, dan persepsi nilai oleh konsumen.

d. Faktor Promosi

Promosi yaitu elemen-elemen yang mempengaruhi bagaimana sebuah produk atau layanan dipasarkan dan dijual kepada konsumen. Faktor-faktor ini berperan penting dalam menarik perhatian konsumen, meningkatkan kesadaran merek, dan mendorong penjualan.

e. Faktor Lokasi

Faktor lokasi memegang peran yang sangat penting dalam kesuksesan dan efektivitas operasional agen BRILink. Lokasi yang strategis dapat menarik lebih banyak pelanggan dan memudahkan akses, sehingga meningkatkan jumlah transaksi dan pendapatan.

2. Faktor Eksternal

a. Peluang

BRILink dapat meningkatkan inklusi keuangan dengan membawa layanan perbankan ke daerah terpencil dan memperluas jangkauan pasar BRI melalui lebih banyak titik layanan di seluruh Indonesia. Pertumbuhan digital banking memungkinkan BRILink memberikan layanan yang lebih efisien dan terintegrasi. Selain itu, BRILink dapat membangun kemitraan dengan usaha kecil dan menengah, membantu pertumbuhan mereka dengan menyediakan layanan keuangan yang diperlukan. Program edukasi dan literasi keuangan melalui agen BRILink juga dapat membantu masyarakat memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang baik.

b. Ancaman

BRILink menghadapi ancaman dari meningkatnya persaingan bank dan fintech lain, serta masalah keamanan seperti penipuan dan pencurian data nasabah yang dapat merusak reputasi. Keterbatasan teknologi dan infrastruktur, seperti jaringan internet yang tidak stabil atau perangkat yang tidak memadai, dapat mengganggu operasi agen. Selain itu, regulasi perbankan yang ketat dan perubahan dalam aturan keuangan dapat menambah beban kepatuhan, sementara fluktuasi ekonomi dapat mempengaruhi daya beli masyarakat dan pendapatan agen BRILink.

4. Kesimpulan

1. Implementasi pengembangan agen BRILink oleh PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Kantor Cabang Balikpapan Sudirman telah berhasil meningkatkan perekonomian masyarakat. Keberhasilan ini diukur dari pendapatan, sumber pendapatan, proses pendapatan, dan pengukuran pendapatan yang diperoleh agen BRILink.
2. Keberhasilan pengembangan agen BRILink dalam mendukung perekonomian masyarakat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kualitas pelayanan, produk, harga, promosi, dan lokasi. Faktor eksternal mencakup peluang peningkatan inklusi keuangan, pertumbuhan digital banking, dan literasi keuangan, serta ancaman seperti persaingan dari bank dan fintech lain, keamanan, penipuan, dan keterbatasan teknologi dan infrastruktur.

5. Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya memanfaatkan waktu agar tidak terbuang percuma, sehingga penelitian dapat diselesaikan dengan baik dan efektif.
2. Agen BRILink senantiasa untuk terus meningkatkan kualitas layanan dengan memberikan pelayanan yang cepat, ramah, dan profesional. Layanan yang baik akan meningkatkan kepercayaan dan loyalitas nasabah, yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap pertumbuhan bisnis agen BRILink dan mendukung perekonomian masyarakat secara keseluruhan.

6. Ucapan Terimakasih

Pada Kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

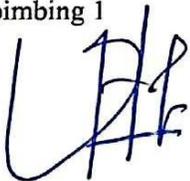
1. Kedua orang tua yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, serta doa yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis
2. Dr. Emil Azmanajaya, S.T.,M.T., selaku Direktur di Politeknik Negeri Balikpapan.
3. Bapak Drs.Totok Ismawanto,MM.Pd. selaku pembimbing 1 yang telah banyak memberi arahan dan masukan kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Nurul Musfirah K, S.E.,M.M selaku pembimbing 2 juga telah banyak memberi bimbingan, arahan dan masukan kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen Politeknik Negeri Balikpapan khususnya Jurusan Bisnis Program Studi Perbankan dan Keuangan.

Daftar Pustaka

- 19/POJK.03/2014, P. O. J. K. N. (n.d.). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 19/POJK.03/2014*. 7823–7830.
- 1998, U. N. 10 T. (1998). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan. *Lembaran Negara Republik Indonesia*, pasal 1 ayat 3.
- Lara. (2022). *Strategi pemasaran brilink dalam upaya menarik minat masyarakat di kecamatan kaur selatan pasca merger bri syariah ke bsi*. 8.5.2017, 2003–2005. www.aging-us.com
- Rizkiyaningsih, A. A., Sopanah, A., & Anggarani, D. (2021). Efektivitas Penerapan BRILink Dalam Upaya Mendorong Financial Inclusion (Studi Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Wilayah Makassar). *Conference on Economic and Business Innovation*, 1(1).
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif* (sofia Y. Suryandari (ed.)).
- Yulianti, D., & Suwiryo, D. H. (2022). Analisis bagi hasil brilink dan jenis perjanjian brilink dalam mekanisme layanan keuangan tanpa kantor (Studi kasus di Desa Sukasari dan Desa Gandasari Kecamatan Kadupandak). *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(3), 260–269. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v5i3.1006>

Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh pembimbing 1 & 2:

Pembimbing 1



[Dr. Totok Ismawanto,MM.Pd]
NIP. 196204231988031008

Pembimbing 2



[Nurul Musfirah K, S.E.,M.M]
NIP. 199007102019032021